

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN RASIONALITAS TERAPI ANTIRETROVIRAL**  
**(ARV) PASIEN HIV DI RSUD KOTA MATARAM**



**OLEH :**

**AULIA FITRI**  
**2021E0B016**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi  
Pada Program Studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**TAHUN 2024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI D3 FARMASI**  
**TAHUN 2024**  
**GAMBARAN RASIONALITAS TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV)**  
**PASIEN HIV DI RSUD KOTA MATARAM**

**AULIA FITRI, 2024**

Pembimbing : (I) Anna Pradiningsih, (II) Nur Furqani, (III) Baiq Leny Puspita A.

**ABSTRAK**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem imunitas. Infeksi virus ini mampu menurunkan kemampuan imunitas manusia dalam melawan benda-benda asing di dalam tubuh yang pada tahap terminal infeksi dapat menyebabkan *acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). HIV adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Orang yang terkena virus HIV dapat bisa terlihat sehat dan belum tentu membutuhkan pengobatan. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode Deskriptif Observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mendeskripsikan tentang suatu keadaan melibatkan 76 sampel. Hasil penelitian di dapatkan karakteristik berdasarkan usia remaja (12-25 tahun) sebanyak 19 (25%), berdasarkan usia dewasa (26-45 tahun) sebanyak 44 (57,89%), berdasarkan usia lansia (46-65 tahun) sebanyak 13 (17,11%), berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada laki- laki sebanyak 73,68% dan pada Perempuan sebanyak 26,32%). Dan sebanyak 76 sampel (100%) dalam terapi arv tepat indikasi. Berdasarkan tepat obat didapatkan 76 sampel (100%) dalam terapi arv tepat obat. Berdasarkan tepat dosis didapatkan 76 sampel (100%) dalam terapi arv tepat dosis.

**Kata kunci :** HIV, terapi *antiretroviral*, rasional terapi

- 
- \* Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram
  - \*\* Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram

DESCRIPTION OF THE RATIONALITY OF ANTIRETROVIRAL (ARV) THERAPY  
FOR HIV PATIENTS AT RSUD KOTA MATARAM

AULIA FITRI, 2024

Supervisor: (I) Anna Pradiningsih, (II) Nur Furqani, (III) Baiq Leny Puspita A.

ABSTRACT

The Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a pathogen that compromises the immune system. Infection with this virus might diminish the human immune system's capacity to combat foreign entities, potentially leading to acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) in the final phase of infection. HIV is a virus that targets lymphocytes, leading to a reduction in human immune function. Individuals afflicted by HIV may appear healthy and may not require therapy. This study employs the descriptive observational approach with retrospective data collection, specifically incorporating the analysis of 76 samples to depict a certain situation. The study's results revealed characteristics categorized by age: adolescents (12-25 years) comprised 19 individuals (25%), adults (26-45 years) accounted for 44 individuals (57.89%), and older people (46-65 years) included 13 individuals (17.11%). Gender characteristics indicated that males represented 73.68%, while females constituted 26.32%. All 76 samples (100%) under ARV therapy exhibited appropriate indications. All 76 samples (100%) were identified as being in the proper medication therapy. All 76 samples (100%) were identified as receiving the correct dosage of ARV treatment.

Keywords: HIV, antiretroviral therapy, rational therapy.

\* Student of D3 Pharmacy Study Program, Muhammadiyah University of Mataram

\*\* Lecturer of Muhammadiyah University of Mataram

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

  
Humaira, M.Pd  
NIDN/ 0803048801

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem imunitas. Infeksi virus ini mampu menurunkan kemampuan imunitas manusia dalam melawan benda-benda asing di dalam tubuh yang pada tahap terminal infeksiya dapat menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). HIV adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Orang yang terkena virus HIV dapat bisa terlihat sehat dan belum tentu membutuhkan pengobatan. Meskipun demikian, orang tersebut dapat menularkan virusnya kepada orang lain jika melakukan hubungan seks berisiko dan berbagi penggunaan alat suntik dengan orang lain. HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Jika makin banyak sel CD4 yang hancur, daya tahan tubuh akan makin melemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. (Kemenkes, 2022)

Jumlah kasus HIV/AIDS yang terakumulasi di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, mencapai sekitar 466.978 kasus sampai dengan maret 2022. Persentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (70,5%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (15,9%), dan kelompok umur  $\geq$  50 tahun (7,2%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase HIV yang ditemukan pada

laki-laki sebesar 63% dan perempuan sebesar 37% dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 2:1. Persentase HIV ditemukan berdasarkan transmisi masing-masing secara homoseksual 18%, heroseksual 28%, dan penggunaan jarum suntik bergantian 4%. Lima provinsi dengan jumlah kasus HIV tertinggi berdasarkan data dan pelaporan dari tahun 2010 sampai dengan Maret 2022 adalah DKI Jakarta (76,103), Jawa Timur (71,909), Jawa Barat (52,970), Jawa Tengah (44,649), dan Papua (41,286) (Kemenkes, 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi NTB 2023 akumulasi jumlah kasus HIV dari tahun semester II sampai dengan 25 Januari 2024 adalah 393 kasus. Dengan rincian berdasarkan kelompok umur paling banyak yaitu umur 25-49 tahun sebanyak 244, diikuti kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 94, kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 29, kelompok umur 5-14 tahun sebanyak 4, <4 tahun sebanyak 1, dan umur  $\geq 50$  tahun sebanyak 21. Berdasarkan jenis kelamin, banyak kasus HIV yang ditemukan pada laki laki sebanyak 289 dan pada perempuan sebanyak 104 (Dinas Kesehatan, 2024)

Menurut Nugraheni dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Terapi Antiretroviral Pasien HIV AIDS" diketahui dari 99 pasien yang memenuhi inklusi didapatkan hasil 100% tepat indikasi, 88,89% tepat pasien, 96,97% tepat obat dan 96,97% tepat dosis. Rasionalitas penggunaan terapi ARV pada pasien HIV/AIDS di rumah sakit umum X Surakarta sebesar 85,86%.

Pengobatan yang tersedia untuk pasien HIV adalah dengan menggunakan terapi ARV. Pengobatan ARV ini bertujuan untuk menurunkan jumlah virus (*viral load*) serta menghambat buruknya infeksi oportunistik. Ketidak rasionalitas terapi

ARV bisa menyebabkan peningkatan resiko morbiditas dan mortalitas, serta resiko resistensi obat. Untuk mendapatkan hasil terapi yang optimal, penggunaan obat ini harus dilakukan dengan persyaratan yang ketat. Persyaratan – persyaratan itu diantaranya adalah dengan menggunakan kombinasi yang tepat, kepatuhan pasien, dan dengan mewaspadaai efek samping obat yang tidak diinginkan yang dapat mengakibatkan terjadinya interasi obat (Yuliandra *et al.* 2017).

Untuk menilai kesesuaian penggunaan obat Antiretroviral (ARV) pada pasien HIV di RSUD Kota Mataram, harus mempertimbangkan parameter yang mencakup kesesuaian indikasi, obat yang tepat, pemakaian yang sesuai dengan pasien, dan dosis yang sesuai. Pemahaman rasionalitas penggunaan obat sangatlah penting, karena ini merupakan salah satu memastikan standar pelayanan farmasi yang bertujuan untuk terapi yang rasional, (Nugraheni, *et al* 2019)

Berdasarkan data di RSUD Kota Mataram jumlah keseluruhan penderita kasus HIV/AIDS di RSUD Kota Mataram adalah sebanyak 317 kasus (periode Januari 2023 – 5 Juni 2024). Dengan peningkatan angka kasus HIV dan prevelensi yang semakin tinggi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasionalitas terapi *antiretroviral* (ARV) di RSUD Kota Mataram

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana rasionalitas penggunaan ARV pada pasien HIV di RSUD Kota Mataram berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis dan tepat interval waktu pemberian?

## **1.3 Tujuan**

- a. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran rasionalitas terapi pada pasien HIV di RSUD Kota Mataram :

b. Tujuan Khusus

Mengetahui rasionalitas penggunaan ARV pada pasien HIV di RSUD Kota Mataram berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis dan tepat interval waktu pemberian obat

#### 1.4 Manfaat

a. Manfaat bagi ilmu pengetahuan (*Scientific*)

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi ilmiah dan menambah wawasan di bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang farmasi dan dapat dijadikan bahan masukan dan pembelajaran yang bermanfaat.

b. Manfaat bagi Pengguna (*Consumer*)

Peneliti dapat mengetahui ketepatan penggunaan ARV pada pasien HIV terutama dalam kategori tepat indikasi, tepat dosis, tepat pasien, dan tepat obat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukakn mengenai Gambaran Rasionalitas Terapi Antiretroviral (ARV) Pasien HIV di RSUD Kota Mataram dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pasien HIV di RSUD Kota Mataram didapatkan pada kelompok usia remaja sebanyak 19 (25%), kelompok usia dewasa sebanyak 44 (57,89%) dan pada kelompok usia lansia sebanyak 13 (17,11%).
2. Karakteristik pasien HIV di RSUD Kota Mataram berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki sebanyak 73,68% dan pada Perempuan sebanyak 26,32%.
3. Berdasarkan kriteria Tepat Pasien, Tepat Indikasi, Tepat Obat, Tepat Dosis, dan Tepat Interval Waktu, pengobatan pada pasien HIV di RSUD Kota Mataram menunjukkan hasil yang rasional sebanyak 100%. Artinya, pengobatan tersebut telah dilakukan dengan tepat.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk Peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai rasionalitas terapi Antiretroviral pada pasien HIV.



2. Untuk instansi pendidikan dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi mahasiswa sarjana maupun profesional.

